

ANALISIS PERKEMBANGAN EKSPOR PRODUK FURNITURE (LEMARI) INDONESIA KE JEPANG TAHUN 2025

Putri Cahyani¹

¹Universitas Pelita Bangsa

putricahyani786@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the export trends of furniture products—specifically cabinets—from Indonesia to Japan during 2025. A quantitative descriptive method was employed, utilizing secondary data on monthly export volume (kg) and export value (USD). The data were analyzed by examining month-to-month changes in exports and the relationship between export volume and value. The results indicate that while Indonesian furniture exports to Japan fluctuated throughout 2025, they maintained a stable overall trend. The total export volume reached 15,660,412 kg, with an export value of USD 53,399,979. The movements of export volume and value followed a similar pattern, leading to the conclusion that there remains significant market potential in Japan for Indonesian furniture products.

Keywords: Exports, Furniture, Cabinets, Indonesia, Japan.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan ekspor produk furniture khususnya lemari dari Indonesia ke Jepang selama tahun 2025. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa volume ekspor (kg) dan nilai ekspor (USD) setiap bulan. Data dianalisis dengan melihat perubahan perkembangan ekspor dari bulan ke bulan serta hubungan antara volume dan nilai ekspor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor furniture Indonesia ke Jepang selama tahun 2025 mengalami fluktuasi namun tetap menunjukkan perkembangan yang stabil. Total volume ekspor mencapai 15.660.412 kg dengan nilai ekspor sebesar USD 53.399.979. Pergerakan volume dan nilai ekspor menunjukkan pola yang searah, sehingga dapat disimpulkan bahwa permintaan pasar Jepang terhadap produk furniture Indonesia masih memiliki peluang yang besar.

Kata Kunci : Ekspor, Furniture, Lemari, Indonesia, Jepang.

I. PENDAHULUAN

Perdagangan internasional menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui kegiatan ekspor, negara dapat memperluas pasar, meningkatkan pendapatan, serta memperoleh devisa. Indonesia memiliki potensi besar dalam industri furniture karena didukung oleh ketersediaan bahan baku kayu, kemampuan tenaga kerja, serta keberagaman desain produk.

Jepang merupakan salah satu negara tujuan ekspor yang memiliki peluang besar bagi industri furniture Indonesia. Konsumen Jepang cenderung memperhatikan kualitas, ketahanan,

dan desain produk. Produk furniture berbahan kayu dari Indonesia memiliki daya tarik karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Namun, kegiatan ekspor tidak selalu berjalan stabil setiap waktu. Ada banyak faktor yang mempengaruhi, seperti permintaan pasar, kondisi ekonomi, hingga biaya pengiriman. Oleh karena itu, penting untuk melihat bagaimana perkembangan ekspor selama satu tahun penuh agar bisa memahami polannya.

II. METODE PENELITIAN

Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) berupa data ekspor bulanan tahun 2025. Analisis dilakukan dengan membandingkan perubahan volume dan nilai ekspor setiap bulan untuk mengetahui pola perkembangan ekspor.

Data kemudian dianalisis dengan cara melihat perubahan pada bulan ke bulan, serta membandingkan antara volume dan nilai ekspor untuk melihat kecenderungan yang terjadi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang ada, total ekspor selama tahun 2025 adalah:

Tabel Data Ekspor Furniture (Lemari) Indonesia Jepang Data Tahun 2025

BULAN 2025	VOLUME (KG)	NILAI USD
Januari	1.245.320	4.210.560
Februari	1.180.455	3.985.210
Maret	1.310.876	4.502.330
April	1.275.443	4.320.115
Mei	1.398.220	4.785.902
Juni	1.420.556	4.910.774
Juli	1.365.778	4.650.321
Agustus	1.298.445	4.402.118
September	1.250.332	4.210.876
Oktober	1.310.210	4.500.998
November	1.275.665	4.320.554
Desember	1.330.112	4.600.221
Jumlah	15.660.412	53.399.979

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) – Data Ekspor Impor Indonesia 2025

- Volume : 15.660.412 kg
- Nilai : USD 53.399.979

Jika hitungan secara sederhana, rata-rata ekspor perbulan berada dalam kisaran:

- $\pm 1,3$ juta kg untuk volume
- $\pm$ USD 4,4 juta untuk nilai

1) Perkembangan Ekspor

Di awal tahun, khususnya pada bulan Januari ke bulan Februari, ekspor mengalami sedikit penurunan. Hal ini kemungkinan karena aktivitas produksi dan permintaan yang belum stabil setelah pergantian tahun.

Mulai bulan Maret hingga Juni, ekspor mengalami peningkatan yang cukup jelas. Bahkan, bulan Juni menjadi titik tertinggi. Kondisi ini bisa menunjukkan adanya peningkatan permintaan dari Jepanga atau peningkatan produksi dari dalam negeri.

Pada pertengahan tahun hingga bulan September terjadi penurunan secara bertahap, tetapi kondisi tersebut masih berada pada tingkat yang relatif stabil. Pada akhir tahun, ekspor kembali meningkat yang kemungkinan dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan pasar menjelang akhir tahun.

Berdasarkan perbandingan volume dan nilai ekspor, keduanya bergerak searah. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan jumlah ekspor memiliki pengaruh terhadap nilai perdagangan furniture Indonesia ke Jepang.

2) Perbandingan Volume Dan Nilai Ekspor

Jika dilihat dari data, volume dan nilai ekspor bergerak searah. Artinya, ketika jumlah barang yang diekspor meningkat, nilai ekspornya juga ikut meningkat.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan harga yang terlalu signifikan sepanjang tahun. Dengan kata lain, harga produk cenderung stabil di pasar Jepang.

3) Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor

Beberapa faktor yang kemungkinan mempengaruhi naik turunnya ekspor antara lain:

1. Permintaan pasar Jepang Perubahan kebutuhan konsumen Jepang dapat mempengaruhi jumlah permintaan produk furniture.
2. Ketersediaan bahan baku industri furniture sangat bergantung pada kualitas dan ketersediaan bahan kayu.
3. Biaya logistic Biaya pengiriman internasional dapat mempengaruhi daya saing harga produk.

4. Kualitas dan inovasi desain Produk dengan kualitas tinggi dan desain menarik memiliki peluang lebih besar diterima pasar internasional.
5. Kondisi ekonomi global Perubahan ekonomi dunia dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan internasional.

4) Dampak Ekspor Furniture

Ekspor furniture memberikan beberapa dampak positif, seperti:

- Menambah devisa negara
- Membuka lapangan kerja
- Mendorong perkembangan industri furniture dalam negeri

Namun, ada juga tantangan seperti persaingan dengan negara lain dan tuntutan kualitas yang semakin tinggi.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa ekspor furniture (lemari) Indonesia ke Jepang selama tahun 2025 mengalami fluktuasi, tetapi masih dalam kondisi yang cukup stabil. Puncak ekspor terjadi di pertengahan tahun, dan kembali meningkat di akhir tahun.

Jepang masih menjadi pasar yang penting, sehingga perlu adanya upaya untuk menjaga kualitas produk dan meningkatkan daya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2025). *Data Ekspor Impor Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2025). *Statistik Perdagangan Internasional Indonesia*. Jakarta: Kementerian Perdagangan RI.
- Alphanto, J., & Diah, B. U. (1995). *Strategi Ekspor Furniture Kayu Indonesia ke Jepang*. Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Kurniawati, D., & Yanti, A. R. (2018). Tantangan eksportir furnitur di Yogyakarta: Studi kasus CV. Dbest Furniture. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 15(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v15i01.1261>
- Prasada, I. Y., Hanung, A. N., & Puspajanati, R. (2022). Daya saing dan peramalan ekspor mebel kayu Indonesia di pasar Uni Eropa. *Journal of Data Science Theory and Application*, 1(2), 57–65. <https://doi.org/10.32639/jasta.v1i2.139>

- Syazeedah, H. N. U., & Daspar. (2025). Analisis peluang serta tantangan mengelola dan menjalankan perdagangan furniture berskala internasional: Studi kasus Indonesia–Vietnam. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 1268–1274. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v4i1.196>
- Gunadi, W. (2021). Prospek dan strategi bersaing pada industri furniture berbahan baku kayu jati. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1).